

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum membahas metode penelitian perlu diketahui apa perbedaan antara metode penelitian dengan metodologi penelitian. Menurut Muhadjir metodologi penelitian membahas konsep teoretik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknik tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian (Muhadjir, 2000: 3). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 2007: 740). Sedangkan penelitian, dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pemeriksaan yang teliti; atau penyelidikan; atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (KBBI, 2007: 1163).

Metode penelitian menurut Arief Furchan (dalam Prasto, 2016: 18) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian merupakan cara yang dipakai oleh peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-

pertanyaan penelitiannya. Dengan kata lain, metode penelitan merupakan cara peneliti dalam mensiasati suatu masalah penelitian, yang berhubungan dengan pertanyaan peneliti. Metode penelitian juga merupakan cara pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, dengan kata lain metode penelitian sebagai strategi-strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya (Afrizal, 2016: 12).

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari pendekatan analisisnya, biasanya ada dua metode penelitian yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah penelitiannya atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Afrizal, 2016: 14). Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin (2003: 4) adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Afrizal menambahkan, kenapa disebut metode penelitian kualitatif, karena dalam metode penelitian kualitatif adakalanya penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam yang merupakan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif (Afrizal, 2016: 13). Masih dalam bukunya Afrizal, dia mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang pengumpulan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-

perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan tidak menganalisis angka-angka (Afrizal, 2016: 13). Moleong mengutip pendapat Bogan dan Taylor definisi metodologi kualitatif –di sini Moleong menggunakan frasa metodologi kualitatif- adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 1998: 3). Sejalan dengan definisi tersebut masih dalam bukunya Moleong, ia menutip pendapatnya Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubunga dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Moleong, 1998: 3).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa dan yang berbentuk angka akan jumlah sesuatu, ini diambil dari kata kuantitas. Penelitian yang akan di lakukan ini termasuk penelitian Kualitatif, karena data-data yang dikumpulkan menggunakan beragam sarana. Sarana tersebut meliputi menelaah dokumen, buku.. Jenis pengumpulan datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss dan Corbin, 2003: 4). Selain itu sifat data-data yang dikumpulkan berdasarkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia/kelompok sosial (Afrizal, 2016: 15). Sehingga jenis penelitian ini adalah penelitain kualitatif. Metode interpretasi digunakan untuk memahami teks dokumen.

B. Sumber Data

Untuk mencapai tujuan penelitian dibutuhkan data yang relevan untuk menjadi acuan dalam penelitian. Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus itu. Sumber primer adalah sumber asli, sumber pertama tangan peneliti (Surakhmad, 1980: 163). Data primer juga dapat dikatakan sebagai sumber acuan dalam meneliti sekaligus dijadikan objek meneliti. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku karya Ahmad Tafsir tentang pendidikan: *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, *Filsafat Pendidikan Islam*, dan *Ilmu Pendidikan Islami*.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar dari penyidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Sumber sekunder berisi data dari tangan kedua –atau dari tangan kesekian-. Yang bagi peneliti tidak mungkin berisi data yang seasli sumber primer (Surakhmad, 1980: 163). Data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber pelengkap dari data primer, data yang diberikan oleh data sekunder dapat memberi penjelasan lebih luas dari tema penelitian. Adapun data sekunder yang ingin digunakan dalam penelitian ini adalah literatur yang membahas tentang Pemikiran Ahmad Tafsir. pendidikan dan Guru.

C. Jenis Data

Berbeda dengan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, peneliti yang memakai metode penelitian kualitatif menganalisis data-data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia tanpa upaya mengkuantifikasikannya. Data tersebut terdiri dari pembicaraan-pembicaraan orang atau data lisan, tulisan-tulisan (media, kebijakan, keputusan, dan lain-lain). Sehingga dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berbentuk literer yang subjeknya hanya berupa literatur pustakaan (*Library Research*). Literatur kepustakaan ialah penelitian yang pengumpulan datanya dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Dalam hal ini peneliti menelaah dokumentasi-dokumentasi, literatur-literatur yang relevan dengan tema penelitian baik berupa buku, ensiklopedi, jurnal, surat kabar, majalah yang berisi pendapat dari tokoh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan sumber data dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang memiliki makna surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Dokumentasi sendiri ialah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan (KBBI, 2007:272). Peneliti mengumpulkan bahan tertulis yang bertemakan pemikiran Ahmad Tafsir dan guru, kemudian dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses

ini data-data yang telah dikumpulkan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk mempermudah pemahaman. Setelah data yang diperlukan cukup, kemudian dilakukan sistematisasi dari masing-masing data untuk selanjutnya dilakukan analisis.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian yang saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Sehingga aktivitas-aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif ialah dengan menentukan data penting. Menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antar kelompok (Afrizal, 2016: 176). Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* ialah metode metode mengkaji dokumen-dokumen atau data-data yang sudah terkumpul dan tersusun kemudian dianalisis dan diinterpretasikan hingga diperoleh pengertian data yang jelas (Somantri, 2005: 60). setelah peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang relevan, peneliti akan membaca sekilas untuk memberi kesan isi keseluruhan dokumen.

Setelah memberi kesan keseluruhan terhadap dokumen, peneliti membaca secara teliti untuk menemukan kata-kata penting, kata-kata kunci, argumen-argumen, atau kejadian-kejadian yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis dari kata-kata penting tersebut

untuk membangun klasifikasi. Setelah berhasil menemukan hasil analisis kemudian peneliti melakukan interpretasi kemudian dideskripsi.